

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses panjang yang harus ditempuh oleh manusia, pendidikan membuat diri kita menjadi manusia yang memiliki karakter, disiplin, cerdas, berakhlak mulia serta berketerampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan berarti suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses organisasi dan metode pendidikan (Yusuf, 2018, p. 8). Pengajaran pendidikan di Indonesia dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar, yaitu pembelajaran yang dimulai dari usia 6-12 tahun.

Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu lembaga pendidikan dasar yang tidak dapat lepas dari pengaruh masyarakat untuk mencerdaskan dan membentuk kehidupan bertakwa yang cinta dan bangga terhadap bangsa dan negaranya, yang cerdas, kreatif, berbudi luhur dan santun yang berada dalam lingkup pendidikan (Tanod, *et al*, 2018). Salah satu pendidikan yang diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar mengajarkan tentang akhlak, karakter, menjadi warga negara yang baik serta sebagai pembelajaran nilai dan moral adalah Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang cerdas, cakap, dan berwatak kuat, mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara seimbang (Kurniawan, 2018, p. 9).

Hal ini berarti, materi pembelajaran yang diajarkan pada Pendidikan Kewarganegaraan yaitu tentang mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang pada siswa sebagai warga Negara yang baik. Contohnya cinta tanah air, jiwa patriotisme, toleransi antar sesama, menghormati keragaman sosial budaya yang ada dimasyarakat.

Di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara sangatlah penting pembelajaran menghormati keberagaman yang ada dimasyarakat. Pembelajaran tersebut merupakan salah satu materi yang ada pada tema 8 yaitu Lingkungan Sahabat Kita dan Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan, Materi Arti Pentingnya Keragaman Sosial Budaya dan Masyarakat di kelas V SD. Menurut Sujoko, *et al* (2019, p. 151) untuk mempelajari materi ini dilakukan dengan menginstruksikan siswa melakukan berbagai cara dalam menilai keragaman dalam masyarakat. Seperti keragaman budaya yang ada di sekitar tempat tinggal siswa, sikap toleran terhadap orang yang berbeda suku dan agama, yaitu sikap menghargai orang lain yang berbeda dengan kita. Artinya, dalam materi ini siswa dituntut untuk memahami konsep dari mengenal, mensyukuri, bersikap toleran, menganalisis keragaman sosial budaya yang ada di masyarakat.

Pemahaman konsep dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar merupakan salah satu tujuan penting yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kemampuan, sikap dan berwatak kuat sebagai warga Negara Indonesia. Menurut Zulfikar & Dewi (2021) pemahaman mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar bertujuan untuk menanamkan apresiasi dan kesadaran jiwa setiap siswa harus dilakukan dalam

upaya membangun kemerdekaan, seperti mempertahankan kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara terhadap makna perjuangan yang dilakukan oleh para pejuang kemerdekaan. Kristianto (2019) menjelaskan bahwa pemahaman mata pelajaran PKn sangat penting dalam kehidupan saat ini. Namun kenyataannya, pembelajaran PKn di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar, kurang mendapat perhatian dari siswa. Siswa terkadang hanya memikirkan hasil dari pada berpikir proses ilmu yang diberikan guru kepada siswa karena menganggap pembelajaran ini kurang bermakna.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Anwar Makarim pada rapat kerja dengan Komisi X DPR, tanggal 21 Maret 2021 (*kompas.com*). Beliau menegaskan bahwa Pancasila sampai hari ini menjadi dasar pemikiran yang penting sehingga pendidikan Pancasila jangan hanya sekedar hafalan tetapi diamalkan dan dipahami. Beliau berharap pemahaman pada pendidikan kewarganegaraan terutama pancasila diamalkan untuk memajukan generasi bangsa (Farisa, 2021). Oleh karena itu, PKn perlu diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum pendidikan Sekolah Dasar agar menjadi mata pelajaran yang menarik sehingga di minat siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Januari 2023 dengan Wali kelas V A di salah satu SD di Kota Palembang, selama proses pembelajaran siswa terlihat malas, mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang bermain sendiri, ada yang melamun, dan ada yang mengantuk saat mengikuti pembelajaran PKn. Hal ini didukung dengan

wawancara awal pada guru wali kelas, bahwa proses pembelajaran selama ini hanya menggunakan buku serta model pembelajaran seadanya dan sukar untuk menggunakan model pembelajaran terbaru yang membuat siswa menjadi kurang berminat dalam pembelajaran PKn. Hal ini dibuktikan di kelas V SD Palembang dari 30 siswa ternyata sebanyak 40% yang mampu memahami materi PKn dan 60% belum mampu memahami materi PKn. Hal ini terlihat dari indikator pemahaman konsep : 1. Peserta didik belum mampu mengubah kalimat ke gambar, gambar ke kalimat 2. Peserta didik kurang mampu memberikan contoh mengenai konsep keragaman secara umum, 3. Peserta didik belum mampu menggolongkan konsep keragaman sosial budaya masyarakat umumnya, 4. Peserta didik belum mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang telah disajikan, 5. Peserta didik kurang mampu menunjukkan persamaan dan perbedaaan antara dua atau lebih objek.

Menurut Prihatin & Sukadi (2019) penerapan model pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan akan merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran yang pada akhirnya akan memotivasi mereka untuk belajar. Dari pendapat tersebut peneliti mencoba menerapkan model *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain dan Create)*. Melalui penerapan model pembelajaran *RADEC* diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, sehingga dapat berpengaruh pada pemahaman konsep belajar PKn, khususnya materi Arti Pentingnya Memahami Keragaman Sosial Budaya Masyarakat di kelas V SDN 195 Palembang.

Adapun penelitian relevan yang mendukung permasalahan di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Fahira (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model *RADEC* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2022) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *RADEC* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa subtema pentingnya makanan sehat bagi tubuh di kelas V SDN 59 Palembang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Andini & Fitria (2021) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model *RADEC* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik Sekolah Dasar.

Berdasarkan penjelasan tersebut dan didukung dengan penelitian-penelitian yang relevan, peneliti memilih siswa kelas V SDN 195 Palembang, dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*). Hal ini bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dan menarik perhatian siswa supaya fokus pada pembelajaran. maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran *RADEC* Terhadap Pemahaman Konsep PKN Siswa Kelas V SDN 195 Palembang.**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul sebagai berikut :

- a. Berdasarkan observasi yang dilakukan, siswa belum memahami pembelajaran PKn.
- b. Guru masih belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif
- c. Kurangnya variasi dan kreativitas dalam menggunakan model pembelajaran PKn terutama materi pembelajaran arti pentingnya memahami keragaman sosial budaya masyarakat.
- d. Kurangnya ketersediaan sarana model di sekolah, terutama model *RADEC* sehingga membuat siswa mudah merasa bosan.
- e. Materi hanya dijelaskan secara monoton dan hanya terfokus kepada guru saja.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun ruang lingkup masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B di SDN 195 Palembang semester genap Tahun Ajaran 2022/2023.
- b. Saat kegiatan proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)* pada siswa kelas V SDN 195 Palembang.
- c. Materi yang dipelajari yaitu pada tema 8 subtema 3 tentang Arti Pentingnya Memahami Keragaman Sosial Budaya Masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan lingkup masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *RADEC* terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SDN 195 Palembang?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di tentukan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh model pembelajaran *RADEC* terhadap konsep siswa kelas V SD.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, sumber informasi yang sangat relevan dengan yang terkait dengan model *RADEC* terhadap pemahaman konsep belajar.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah:

1. Bagi para guru, khususnya guru SDN 195 Palembang, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menciptakan dan lebih kreatif menerapkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, misalnya model *RADEC* dalam pembelajaran PKn.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman konsep.

3. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan manfaat dan wawasan bagi sekolah untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti, untuk kedepannya menjadi pedoman acuan untuk menerapkan model pembelajaran di kelas.